

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidup sehat adalah dambaan setiap individu baik secara fisik maupun psikis. Akan tetapi harapan tersebut bertolak belakang dengan keadaan yang ada di masyarakat sekarang ini., Saat ini terdapat beraneka ragam jenis keluhan kesehatan, salah satunya nyeri punggung bawah atau *Low Back Pain (LBP)*. Gangguan tersebut sangat mengganggu aktifitas seseorang, karena dapat membatasi ruang gerak pada saat beraktifitas.

Nyeri punggung bawah merupakan nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah, dapat disebut nyeri lokal, nyeri radikuler atau keduanya. Nyeri ini terasa di antara sudut iga terbawah dan lipat bokong bawah yaitu di daerah lumbal atau lumbosakral. Nyeri ini sering disertai dengan penjalaran nyeri ke arah tungkai dan kaki. Penyebab terbanyak nyeri punggung bawah adalah karena otot tertarik, nyeri otot kronik pada daerah tertentu di pinggang atau pengapuran pada tulang belakang (Atmajaya, 2007).

Berbagai upaya pengobatan dilakukan di bidang ilmu kedokteran, mulai dari bidang radiologi (*X-Ray, CT Scan, MRI*) maupun fungsional neurologi, tetapi sampai saat ini ternyata belum sepenuhnya memberi hasil yang memuaskan. Nyeri punggung bawah merupakan salah satu dari 10 penyakit utama di Amerika Serikat, dengan angka prevalensi berkisar sekitar 7,6-37%. Berdasarkan hasil penelitian kelompok studi nyeri PERDOSSI (Persatuan Dokter Spesialis Saraf Indonesia) di 14 Rumah Sakit pendidikan di Indonesia pada bulan Mei 2002 menunjukkan jumlah penderita nyeri sebanyak 4.456 orang, di mana 1.598 orang adalah penderita nyeri punggung

bawah. Dari seluruh data pasien dengan keluhan nyeri punggung bawah, 70% merupakan kasus yang bisa diobati oleh dokter umum, sedangkan sisanya bisa ditangani oleh dokter spesialis saraf, fisioterapi, dan akupunktur. Sedangkan menurut laporan kunjungan pasien yang berobat di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Nganjuk pada bulan Januari – Oktober tahun 2018 tercatat sejumlah 500 kunjungan pasien, di mana 100 kunjungan pasien adalah penderita nyeri punggung bawah.

Salah satu dampak dari nyeri punggung bawah adalah dapat menurunkan produktivitas seseorang. Nyeri punggung bawah jarang yang sampai berakibat fatal, namun nyeri yang dirasakan menyebabkan penderita mengalami suatu ketidakmampuan fisik, yaitu keterbatasan fungsional dalam aktivitas sehari-hari yang menyebabkan banyak kehilangan jam kerja, terutama pada usia produktif serta besarnya biaya pemeliharaan kesehatan yang harus dikeluarkan. Selama ini tindakan penyembuhan meliputi pengurangan aktivitas, pemberian obat anti inflamasi *Non Steroid (AINS)*, pemberian obat penghilang rasa sakit, fisioterapi. Ternyata pemberian obat secara terus menerus dapat menimbulkan efek samping berupa ketergantungan, iritasi lambung, kolik usus, diare dan serangan asma *bronchial* (Tamsuri, 2007). Hal ini menyebabkan sebagian besar pasien untuk memilih akupunktur sebagai pengobatan alternatif, karena pengobatan ini tidak menggunakan bahan-bahan kimia, aman, terjangkau dan tidak ada efek samping yang membahayakan. Studi pendahuluan yang dilakukan di Poli Akupunktur Rumah Sakit “B” Nganjuk, didapatkan bahwa penderita nyeri punggung bawah selama bulan Oktober sampai Desember 2019 sejumlah 20 orang.

Akupunktur adalah cara pengobatan dengan menusukan jarum khusus ke dalam titik-titik akupunktur kemudian diberi stimulasi seperlunya, sehingga

mendapatkan efek terapi (Sim, 1997). Akupunktur metode *Jin's 3-Needles* merupakan metode akupunktur yang hanya menggunakan 3 titik akupunktur utama dalam pengobatannya. Metode ini sangat efektif untuk dipakai sebagai terapi dalam mengurangi keluhan nyeri dan spasme otot pada penderita nyeri punggung bawah (Jin's, 2004). Diharapkan hanya dengan menggunakan 3 titik akupunktur utama penderita tidak merasa takut terhadap banyaknya jarum yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Terapi Akupunktur Metode *Jin's 3-Needles* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Punggung Bawah di Poli Akupunktur Rumah Sakit "B" Nganjuk Tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Terapi Akupunktur dengan Metode *Jin's 3-Needles* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Punggung Bawah di Poli Akupunktur Rumah Sakit "B" Nganjuk Tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Punggung Bawah Sebelum diberi Perlakuan Terapi Akupunktur Metode *Jin's 3-Needles* di Poli Akupunktur Rumah Sakit "B" Nganjuk.
2. Mengetahui Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Punggung Bawah Sesudah diberi Perlakuan Terapi Akupunktur Metode *Jin's 3-Needles* di Poli Akupunktur Rumah Sakit "B" Nganjuk.
3. Mengetahui Pengaruh Akupunktur Metode *Jin's 3-Needles* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Punggung Bawah Setelah Terapi di Poli

Akupunktur Rumah Sakit “B” Nganjuk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman nyata di lapangan dalam menangani kasus nyeri punggung bawah menggunakan terapi akupunktur metode *Jin's 3-Needles* sebagai alternatif terpilih.

1.4.2 Bagi Profesi Akupunktur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu Akupunktur Metode *Jin's 3-Needles* terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita nyeri punggung bawah.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bahan kajian pustaka yang mendukung keilmuan akupunktur dengan metode *Jin's 3-Needles* dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan.

1.4.4 Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan tambahan wawasan pengetahuan tentang pengaruh akupunktur terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita nyeri punggung bawah, sehingga bisa dijadikan sebagai alternatif terpilih dalam pengobatan nyeri punggung bawah.